

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I
SEMESTER I MELALUI MEDIA GAMBAR BERHURUF
TEMPEL DI MI MA'ARIF NU PANCURENDANG KECAMATAN
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN
2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

NUR'AINI FARIDA

NIM.092335010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2014

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1
SEMESTER I MELALUI MEDIA GAMBAR BERHURUF
TEMPEL DI MI MA'ARIF NU PANCURENDANG KECAMATAN
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN
2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
NUR'AINI FARIDA
NIM.092335010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur'Aini Farida
NIM : 092335010
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penulisnya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 Juni 2014

Saya yang menyatakan,



Nur'Aini Farida
NIM. 092335010



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I SEMESTER I
MELALUI MEDIA GAMBAR BERHURUF TEMPEL DI MI MA'ARIF NU
PANCURENDANG KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i: **Nur'aini Farida**, NIM. **092335010**, Program Studi: **Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. telah diujikan pada tanggal **12
September 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana
Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Toifur, S. Ag., M. Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Sekretaris Sidang

Muh Hanif, M. Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Pembimbing/Penguji Utama

Drs. Anah Nuri, M. Pd. I.
NIP. 19630707 199203 1 007

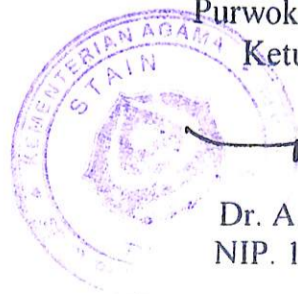
Anggota Penguji

Ali Muhdi, S. Pd. I., M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Anggota Penguji

Muh Hanif, M. Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Purwokerto, 15 September 2014
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Luthfi Hamdi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur' Aini Farida
NIM : 092335010
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Semester I Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel Di MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014"

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 27 Juni 2014
Pembimbing



Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP. 19630707 199203 1 007

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillah* akhirnya karya yang berupa skripsi ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan kepada:

1. Yang terhormat Bapak (Zaenal Muttaqin) dan Ibu (Yun Endarti), orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, nasehat, saran, dan pengorbanan yang tiada hentinya sepanjang masa, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.Amin.
2. Suamiku (Tofik) dan Adikku (Moch. Nur Arifin), tak lupa saudara-saudaraku yang selalu memberi dukungan dan motivasi, semoga Allah menetapkan kita menjadi hamba-hamba-Nya yang sholih.
3. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I terima kasih atas segala bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah, Dzat Yang Maha terpuji, Tuhan penguasa seluruh alam. Karena kehendak-Nya semata penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Semester I Di MI Ma’arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Bayumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil ketua II sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc.M.S.I., Wakil ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Siswadi, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Kristiarso, S.Si., pembimbing akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
9. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I. pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Ali Ma'ruf, S.Sos.I selaku Kepala Madrasah, Mei Fitriana, S.Pd.I guru kelas 1. serta segenap keluarga besar MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.
12. Bapak dan Ibu penulis yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan kasih sayang serta suami dan adikku terima kasih atas do'a dan dukungannya.
13. Teman-teman seperjuangan kelas PGMI-A di STAIN Purwokerto terimakasih atas doa dan motivasinya serta semua pihak yang telah membantu penulisan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 27 Juni 2014



Nu'Aini Farida
NIM. 092335010

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran	13
2. Fungsi Media	14

3. Macam-macam Media Pembelajaran	14
B. Kemampuan Membaca	
1. Pengertian Kemampuan Membaca	17
2. Aspek-aspek Kemampuan Membaca	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	22
C. Media Gambar Berhuruf Tempel	
1. Pengertian Media Gambar Berhuruf Tempel	24
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berhuruf Tempel	26
D. Kerangka Berfikir	27
E. Hipotesis Tindakan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Analisis Data	36
G. Indikator Keberhasilan	37
H. Rencana Tindakan	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal	41
B. Deskripsi Siklus I	45
C. Deskripsi Siklus II	54
D. Pembahasan Antar Siklus	63

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Model Penelitian Tindakan	38
--	----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1. SK dan KD Kelas 1 Semester I	18
2. Tabel 3.1. Daftar Nama Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU Pancurendang	31
3. Tabel 4.1. Hasil Nilai Tes Awal	43
4. Tabel 4.2. Hasil Nilai Tes Siklus I	52
5. Tabel 4.3. Hasil Nilai Tes Siklus II	61
6. Tabel 4.4. Perbandingan Hasil Awal, Siklus I, dan Siklus II	66

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SEMESTER I
MELALUI MEDIA GAMBAR BERHURUF TEMPEL DI MI MA'ARIF NU
PANCURENDANG KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nur'Aini Farida
NIM. 092335010

Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kemampuan membaca memang sering kali dianggap membosankan dan tidak menarik oleh siswa, dan guru sering mengalami permasalahan dalam melakukan proses pembelajaran yang mengakibatkan nilai pada kemampuan membaca rendah. Permasalahan yang dihadapi di MI Ma'arif NU Pancurendang adalah belum menggunakan media yang menarik perhatian siswa. Salah satu cara dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media gambar berhuruf tempel dalam pembelajarannya. Yang mana media gambar berhuruf tempel akan menjadikan pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan siswa lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan yang akan dijawab pada penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar berhuruf tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 semester I di MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif, teknis analisis statistik deskriptif. Metode dan instrument penggalan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari metode statistik deskriptif yang dilakukan didapatkan dari hasil tes yang dilakukan sebelum penelitian melakukan tindakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 66,19 dengan prosentase 31,81%. Hasil siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya naik menjadi 71,68 dengan prosentase ketuntasan 54,54%. Dan pada siklus II meningkat lagi dengan nilai rata-ratanya menjadi 83,77 dan prosentase ketuntasannya 86,36%. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar berhuruf tempel dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa kelas 1 semester I.

Kata Kunci : Hasil Kemampuan Membaca, Media Gambar Berhuruf Tempel, MI Ma'arif NU Pancurendang.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran penting di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar, dikatakan demikian karena siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang diajarkan dari pendidik. Proses tersebut terjadi sejak awal belajar di sekolah. Mencermati hal itu, guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, secara lisan dan tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Pembelajaran bahasa pada siswa, akan menambah keterampilan berbahasa. Karena mampu menimba berbagai ilmu pengetahuan, mengapresiasi seni, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Selain itu, dengan kemampuan berbahasa siswa dapat membentuk pribadi menjadi warga Negara, serta untuk memahami dan berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat (Zulela, 2012: 2). Untuk mencapai

kompetensi hasil belajar Bahasa Indonesia yang telah dirumuskan secara nasional, pembelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan melalui empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Solchan, 2008: 7.41).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata/ bahasa tulis (Henry Guntur tarigan, 1979: 7). Bahasa termasuk bentuk lisan, atau tulisan dengan mempergunakan tanda, huruf, bilangan, bunyi, gambar, atau lukisan yang dapat membentuk kata-kata atau kalimat.

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kenyataannya tidak semua siswa mampu melaksanakan kemampuan membaca seperti di MI ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibaang Kabupaten Banyumas. Hasil kemampuan membaca masih belum berhasil.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 3 september 2013 dengan guru kelas 1 untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas 1.

Dari wawancara tersebut, diketahui ada masalah tentang kemampuan membaca siswa di kelas 1. Kemampuan membaca siswa kelas 1 dirasa sukar oleh sebagian besar siswa. Hal tersebut dikarenakan belum ada media untuk membantu guru mengajar sehingga siswa merasa abstrak.

Kemudian peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mencocokkan hasil wawancara. Dari observasi pendahuluan pada tanggal 4-14 September 2013, diketahui bahwa siswa merasa jenuh, bosan, dan tidak tertarik pada saat mengikuti pelajaran tersebut sehingga kemampuan membaca siswa pun rendah.

Pembelajaran yang guru lakukan selama ini belum pernah menggunakan media. Tidak adanya media untuk mengajar dari seorang guru membuat siswa bosan, jenuh, dan siswa tidak tertarik untuk menikmati materi yang telah disampaikan. Pada saat guru memberikan pertanyaan dengan menuliskan kosa kata di papan (contohnya ini rumah) sebagian besar siswa bingung dalam menjawabnya. Berdasarkan hasil tes sebelum tindakan siklus, dari 22 siswa hanya 7 siswa yang mampu membaca. Berarti hanya 31,81% yang mampu membaca. Sedangkan batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa pada kemampuan membaca yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Nilai KKM tersebut bisa dilihat dari nilai ulangan harian, nilai pekerjaan rumah, nilai ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mampu membaca dan mengakibatkan ketuntasan hasil belajar siswa belum memuaskan dan tujuan pembelajarannya belum tercapai.

Dari gambaran di atas menunjukkan adanya permasalahan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam materi yang

diajarkan yaitu kemampuan membaca. Hal tersebut harus segera diatasi, jika tidak maka indikator pencapaian hasil belajar siswa tidak terpenuhi.

Disini peneliti menawarkan solusi pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan media berdasarkan hasil musyawarah dengan guru kelas. Media dalam proses belajar mengajar, cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Azhar Arsyad, 2013: 3).

Media sangat diperlukan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar di kelas menyenangkan, siswa tertarik untuk belajar, dan materi mudah diterima oleh siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Guru dapat menggunakan alat yang murah dan efisien. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Fungsi media dalam proses pembelajaran sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik (Asnawir dan M. Basyiruddin, 2002: 13).

Namun demikian, penggunaan media yang dilakukan guru tidaklah mudah. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Ada berbagai media yang dapat dipilih oleh guru seperti media audio, visual, dan audio visual.

Dari pokok bahasan yang ada dan suasana belajar yang kurang menyenangkan karena tidak ada media yang membantu guru mengajar, maka peneliti menawarkan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media gambar berhuruf tempel. Sebab media gambar berhuruf tempel merupakan media yang cocok untuk menstimulus atau merangsang siswa dalam kemampuan membaca. Selain itu, media gambar berhuruf tempel dapat memberikan suasana yang menyenangkan sehingga mampu membangkitkan motivasi ingin tahu, mempercepat pemahaman, meningkatkan aktivitas, meningkatkan pengetahuan siswa dan sekaligus mampu meningkatkan kemampuan membaca secara lebih cepat. Pada saat siswa memperhatikan suatu gambar, mereka akan terdorong untuk berbicara lebih banyak, berinteraksi baik dengan gambar-gambar tersebut. Misalnya dengan membuat tulisan kata-kata yang

digunakan sehari-hari menggunakan media gambar yang berhuruf tempel. Gambar yang digunakan antara lain alat-alat rumah tangga, buah-buahan, alat transportasi, dan olah raga. Dengan media ini diharapkan siswa lebih aktif dan termotivasi untuk memberikan jawaban melalui penempelan huruf-huruf yang sesuai dengan nama gambar. Misalnya gambar cincin, maka siswa akan menempelkan huruf c, i, n, c, i, dan n pada papan.

Dari masalah tersebut maka peneliti memfokuskan media pembelajaran dengan media gambar berhuruf tempel menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca di MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Guna memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap judul tersebut diatas, maka peneliti jelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Membaca

Peningkatan adalah menaikkan (derajat, taraf) mempertinggi, memperhebat, memegahkan diri. Meningkatkan merupakan suatu proses menuju ke arah yang lebih baik, lebih sempurna. Meningkatkan artinya menjadi bertambah banyak (hebat, sangat, dan sebagainya) (Poerwadarminta, 2005: 1280).

Kemampuan membaca dalam arti mengerti atau memahami isi bacaan, dapat dilakukan dengan latihan-latihan membaca beberapa kalimat yang disertai gambar (pengalaman siswa).

Yang dimaksud kemampuan membaca adalah dapat memahami fungsi dan makna yang dibaca, dengan jalan: mengucapkan bahasa, mengenal bentuk, memahami isi yang dibaca (Broto, 1980: 143).

Jadi, peningkatan kemampuan membaca yang peneliti maksud adalah sebuah proses ke arah yang lebih baik, lebih sempurna untuk dapat memahami fungsi dan makna yang dibaca.

2. Media Gambar Berhuruf Tempel

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi (Arief S. Sadiman,dkk., 2002: 6).

Gambar berhuruf tempel adalah garis tanpa detail beserta tulisan (Broto, 1980: 104).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar berhuruf tempel adalah segala sesuatu yang berupa gambar beserta tulisan untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan kepada alat indra untuk menyampaikan informasi dari pengirim ke penerima dengan jelas, mudah dimengerti.

3. Siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Pancurendang

MI Ma'arif NU Pancurendang adalah sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah setingkat Sekolah Dasar yang berada di desa Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Adapun yang dimaksud dengan siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dengan jumlah 22 anak, terdiri dari 14 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Jadi kesimpulan dari definisi operasional di atas adalah suatu proses yang dapat menjadikan lebih baik pada kegiatan memahami fungsi dan makna yang dibaca dengan menggunakan bantuan suatu gambar beserta tulisan yang dapat mengirimkan informasi dari pengirim ke penerima informasi di kelas 1 MI Ma'arif NU Pancurendang.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media gambar berhuruf tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 semester I di MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas tersebut secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media gambar berhuruf tempel”.

Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan:

1. Secara Teoretis
 - a. Menambah pengetahuan tentang efektivitas pemanfaatan media gambar berhuruf tempel dalam meningkatkan kemampuan membaca.
 - b. Memberikan pengetahuan dan pengalaman penelitian sehingga dapat meningkatkan kemampuan profesional.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Mengetahui secara mendalam tentang kesulitan-kesulitan belajar membaca.
 - 2) Memperoleh informasi mengenai media yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan verbal siswa kelas 1.
 - b. Bagi Siswa
 - 1) Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik bagi siswa.
 - 2) Meningkatkan kemampuan membaca para siswa.
 - 3) Melatih berfikir konstruktif sehingga mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa.
 - c. Bagi Sekolah
 - 1) Meningkatkan mutu madrasah.
 - 2) Menambah variasi media di madrasah.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa kajian pustaka merupakan pendekatan kembali terhadap penelitian yang serupa.

Penelitian peningkatan keterampilan dan penggunaan media sudah banyak dilakukan oleh orang lain. Diantara penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Suryani, Sri Sumiyeni, dan Djoko Purnomo, S.Pd.

Suryani dalam penelitiannya yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V Semester I MI Yayasan Pendidikan Islam kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2011/2012*" setelah peneliti mengkaji penelitian ini, penelitian ini menekankan pada pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar. Dalam penelitian tersebut guru untuk menggunakan media gambar untuk meningkatkan menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu dengan melihat keberhasilan penelitian tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa penggunaan media gambar akan berdampak positif pada pembelajaran membaca juga. Penelitian tersebut membahas tentang menulis, sedangkan penelitian ini membahas tentang membaca.

Sri Sumiyeni, dalam penelitiannya yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Anak usia 5-6 tahun melalui Media Benda-benda*

Konkret di TK Diponegoro 119 kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2007/2008” persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan kemampuan membaca dengan media, hanya saja peneliti menggunakan media gambar berhuruf tempel, sedangkan Sri Sumiyeni menggunakan benda-benda konkret.

Djoko Purnomo, S.Pd. dalam penelitiannya yang berjudul *“Penggunaan Media Gambar Berhuruf Tempel dalam Pengembangan Bahasa dan Kognitif di Taman Kanak-kanak Pembina Kota Kediri”* menemukan bahwa media gambar berhuruf tempel dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca siswa. Temuan ini tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan gambar berhuruf tempel. Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah media yang peneliti gunakan terdapat gambar dan namanya dengan cara menempel, lokasi penelitian, dan tahun pelajaran. Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penggunaan media pembelajaran berupa gambar berhuruf tempel. Perbedaannya adalah bahwa media peneliti terdapat gambar dan namanya dengan cara menempel.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian penelitian ini agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca, maka peneliti akan membaginya dalam beberapa bagian, yaitu: Bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian pertama dari penelitian ini adalah halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel, daftar gambar.

Pada bagian utama peneliti membagi menjadi Lima Bab yang meliputi:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori dan Hipotesis, yang meliputi: media pembelajaran, kemampuan membaca, media gambar berhuruf tempel, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan, rencana tindakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: keadaan atau kondisi awal kelas 1 sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, deskripsi siklus I (perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi), deskripsi siklus II (perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi), serta pembahasan antar siklus.

Bab V Penutup, yang meliputi: simpulan dan saran.

Sedang pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bukunya Azhar Arsyad, menurut Gerlach dan Ely mendefinisikan media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Azhar Arsyad, 2013: 3). Arti lain menyebutkan media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Dalam dunia pengajaran, pada umumnya pesan atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi, yakni guru; sedangkan sebagai penerima informasinya adalah siswa (Soeparno, 1988: 1).

Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar (Susilana dan Riyana, 2007: 1).

Bertolak dari pengertian media dan pembelajaran, dapat peneliti katakan bahwa media pembelajaran adalah alat dengan segala bentuk aturan yang digunakan untuk mengantarkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

2. Fungsi Media

Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, melainkan sebuah media mempunyai fungsi sendiri sebagai alat atau sarana bantu untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.
- b. Media pembelajaran merupakan bagian yang menyatu dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran adalah suatu komponen yang tidak berdiri sendiri saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan suasana belajar yang diharapkan (Susilana dan Riyana, 2007: 9).

3. Macam-macam Media Pembelajaran

Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. Kemudian lahir teknologi audio-visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan

elektronis untuk tujuan pembelajaran. Teknologi yang muncul terakhir adalah teknologi mikroproseror yang melahirkan pemakaian computer dan kegiatan interaktif (Seels & Richey 1994 dalam Azhar Arsyad, 2013: 31). Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu:

- 1) Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi. Materi cetak dan visual merupakan daya pengembanagn dan penggunaan kebanyakan materi pembelajaran lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan tercetak.
- 2) Media hasil teknologi audio-visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat seras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Jadi, pengajaran melalui audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak

seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer

Teknologi berbasis computer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor. Perbedaan antara media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer dengan yang dihasilkan dari dua teknologi lainnya adalah karena informasi/ materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetaka atau visual. Pada dasarnya teknologi berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa. Berbbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran umumnya dikenal sebagai *computer-assisted instruction* (pembelajaran dengan bantuan komputer). Aplikasi tersebut apabila dilihat dari cara penyajian dan tujuan yang ingin dicapai meliputi *tutorial* (penyajian materi pelajaran secara bertahap), *drills and practice* (latihan untuk membantu siswa menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya), permainan dan sismulasi (latihan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang baru dipelajari).

4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer

Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa

bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa jenis teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer.

B. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah dapat/sanggup mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya, membina gerakan mata membaca dari kiri ke kanan, membaca kata-kata, dan kalimat sederhana (Solchan,dkk, 2008: 85).

Membaca merupakan kemampuan dasar siswa kelas 1 SD/MI yang kan menjadi kompetensi prasyarat dalam mempelajari semua mata pelajaran di tingkat dasar. Belajar berbahasa atau membaca adalah bagian dari mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penekanan membaca pada kelas 1 SD/MI ialah pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa (Farida Rahim, 2011: 2).

Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa pada semester 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas 1 Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami teks pendek dengan membaca nyaring	Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

Tujuan utama dalam kemampuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan (Henry Guntur Tarigan, 1979: 9).

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca itu sendiri (Farida Rahim, 2011: 11).

Tujuan kemampuan membaca mencakup:

- 1) Kesenangan.
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring.
- 3) Menggunakan strategi tertentu.
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic.
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui.
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.

- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (Blanton, dkk. Dan Irwin dalam Burns dkk., 1996 dalam buku Farida Rahim).

Berikut ini beberapa tujuan membaca yang dikemukakan oleh Anderson (1972: 214) sebagaimana dikutip oleh Alek A.& Achmad (2010: 75) antara lain:

- a. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- b. Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topic yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh, dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya (*reading for main ideas*).
- c. Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga untuk mengetahui uraian atau susunan organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).

- d. Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca, kualitas-kualitas para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca referensi (*reading for inference*).
- e. Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- f. Membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh sang tokoh, atau bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca evaluasi (*reading to evaluate*).
- g. Membaca untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar-benar bahwa membaca adalah suatu ketrampilan yang kompleks, yang

rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian ketrampilan-ketrampilan yang lebih kecil (Henry Guntur Tarigan, 1979: 10). Dengan perkataan lain, kemampuan membaca mencakup tiga komponen, yaitu:

- a. Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca.
- b. Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal.
- c. Hubungan lebih lanjut dari pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca dan korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal dengan makna atau *meaning* (Broughton [et al] 1978: 90 dalam buku Henry Guntur Tarigan, 1979: 10).

2. Aspek-aspek Kemampuan Membaca

Membaca merupakan suatu ketrampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian ketrampilan yang lebih kecil lainnya.

Secara garis besarnya terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu Mekanis dan Pemahaman (Henry Guntur Tarigan, 1979: 11).

1) Mekanis

Aspek ini mencakup:

- a. Pengenalan bentuk huruf.
- b. Pengenalan unsure-unsur linguistik (fonem/ grafem, kata, frase, pola klause, kalimat, dan lain-lain).
- c. Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau *to bark at print*).

d. Kecepatan membaca bertaraf lambat.

2) Pemahaman

Aspek ini mencakup:

- a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
- b. Memahami signifikansi atau makna (a.l. maksud dan tujuan pengarang relevansi/keadaan kebudayaan, reaksi pembaca).
- c. Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk).
- d. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Menurut Lamb dan Arnold (1976) dalam buku Farida Rahim faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak, meliputi faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

Seorang anak yang memiliki kondisi fisiologis yang normal tentunya akan dengan mudah mengikuti jalannya proses pembelajaran. Terutama dalam hal ini adalah belajar membaca menggunakan media gambar berhuruf tempel. Tapi sebaliknya seorang anak yang

mengalami gangguan fisiologis, mereka akan kesulitan mengikuti pembelajaran terutama dalam hal belajar membaca menggunakan media gambar berhuruf tempel misalnya penglihatan atau pendengaran yang kurang baik. Karena sebagian besar yang dipelajari manusia/ anak didik yang belajar adalah dengan menggunakan kemampuan fisik mereka.

b. Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponsnya secara tepat (Page dkk., 1980 dalam buku Farida Rahim).

Seorang siswa dengan kondisi intelektual yang tinggi akan cepat menangkap materi yang disampaikan guru terutama belajar membaca dengan menggunakan media gambar berhuruf tempel.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa. Di dalam lingkunganlah anak hidup dan berinteraksi. Lingkungan yang dalam keadaan atau suasana tenang akan menjadikan belajar membaca menggunakan media gambar berhuruf tempel berjalan dengan lancar.

d. Faktor Psikologis

Faktor lain juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup (1) motivasi, (2) minat, dan (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Seorang siswa belajar membaca dengan menggunakan media gambar berhuruf tempel akan berjalan dengan baik juga karena adanya motivasi, kematangan social, emosi, dan penyesuaian diri yang dimiliki anak tersebut.

C. Media Gambar Berhuruf Tempel

1. Pengertian Media Gambar Berhuruf Tempel

Dalam bukunya Arief Sukadi Sadiman dkk., ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian media di antaranya adalah:

- a. Gagne (1970) menyebutkan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.
- b. Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.
- c. Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/ NEA) menyebutkan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya (Arief S. Sadiman, 2002: 6).

Menurut Yudhi Munadi menyebutkan pengertian gambar dalam bukunya yang berjudul "*Media Pembelajaran*":

Gambar secara garis besar dapat dibagi pada tiga jenis, yakni jenis sketsa, lukisan, dan foto. Pertama sketsa atau biasa disebut gambar garis.

yaitu gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail. Kedua lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tertentu suatu objek atau situasi. Ketiga foto, yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi. Gambar yang terbentuk dari hubungan-hubungan garis tanpa detail inilah yang disebut gambar.

Gambar berhuruf tempel adalah hubungan-hubungan garis tanpa detail beserta tulisan (Broto, 1980: 104). Gambar berhuruf tempel yang dimaksud adalah gambar macam-macam benda atau objek lalu dibawahnya terdapat tulisan berdasarkan gambar di atasnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar berhuruf tempel adalah segala bentuk alat atau berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa berupa gambar beserta tulisan.

Media gambar memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Karena media gambar dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Gambar dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Azhar Arsyad, 2013: 89).

Media gambar berhuruf tempel merupakan kombinasi antara kemampuan mata, tangan, pendengaran, dan pikiran. Gambar berhuruf tempel adalah gambar beserta tulisan. Gambar berhuruf tempel merupakan selembar kertas manila (yang sudah ditempel di papan) yang terdiri dari gambar objek seperti hewan, tumbuhan, atau benda lain yang dibawahnya dapat menempelkan huruf yang sesuai dengan jumlah objek tersebut.

Materi membaca objek tersebut dapat dibuat tempelan gambar di papan dan dibawahnya tulisan yang berhuruf dengan cara menempel:



C i n c i n

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berhuruf Tempel

a. Kelebihan Media Gambar Berhuruf Tempel

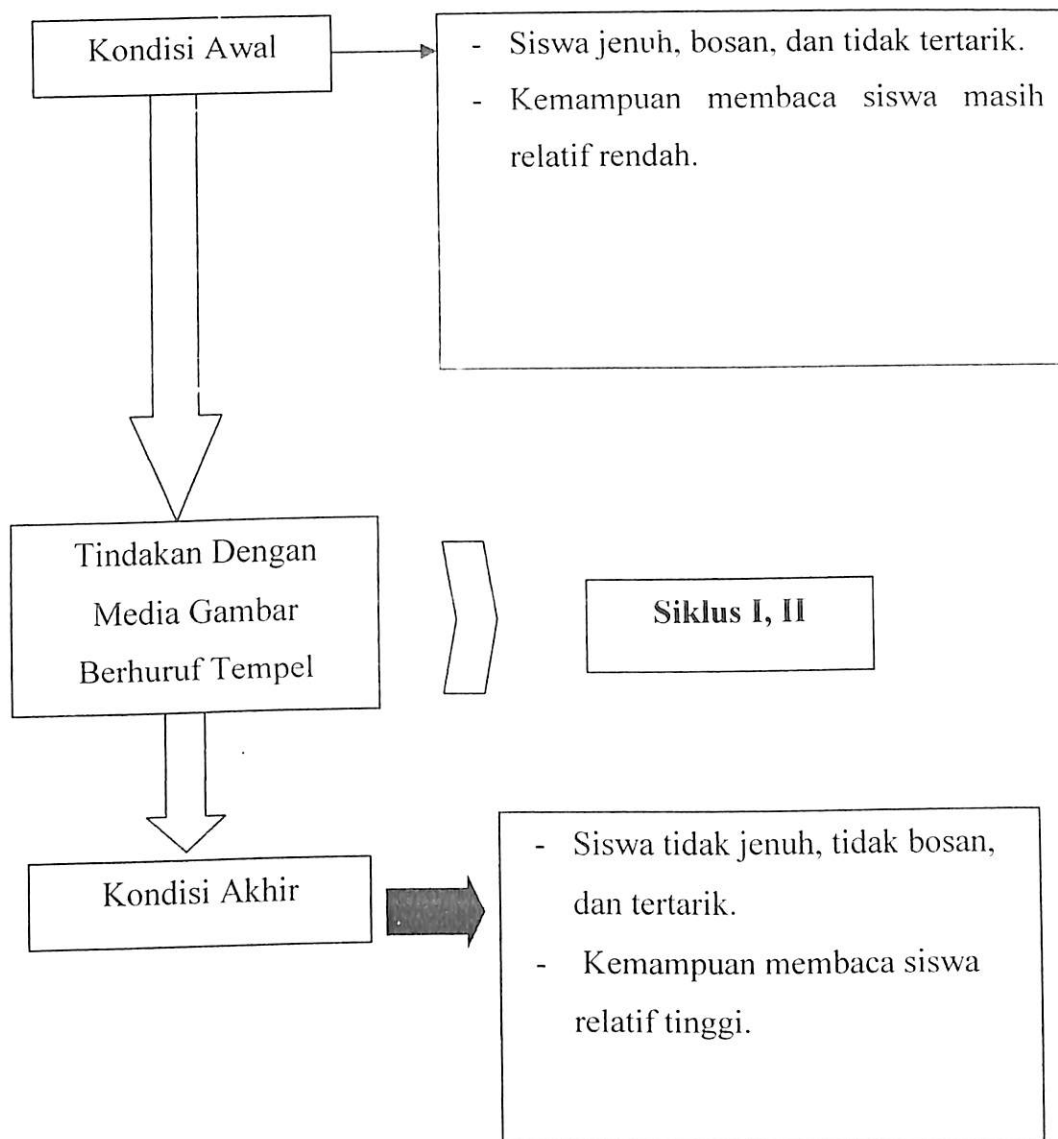
- 1) Sifatnya konkrit.
- 2) Dapat mengatasi batasan waktu dan ruang.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman (Arief S. Sadiman, 2002: 31).

b. Kekurangan Media Gambar Berhuruf Tempel

- 1) Hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar (Arief S. Sadiman, 2002: 31).

D. Kerangka Berfikir



Proses belajar mengajar pada hakekatnya merupakan proses komunikasi, yaitu proses menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan

melalui media tertentu. Proses komunikasi di sini bukan dalam penelitian proses komunikasi searah melainkan proses komunikasi di sini bukan dalam pengertian proses komunikasi searah melainkan proses komunikasi dua arah dalam bentuk interaksi edukatif antara guru dan siswa. Beberapa masalah yang timbul adalah siswa jenuh, bosan, dan tidak tertarik karena tidak ada variasi mengajar dan kemampuan membaca relatif rendah hanya 7 dari 22 siswa yang mampu membaca.

Siswa jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang ada karena pembelajaran di MI Ma'arif NU Pancurendang terutama dalam hal membaca guru tidak ada variasi dalam mengajar. Sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajarannya.

Pembelajaran tidak menarik dilihat dari observasi pendahuluan yang peneliti lakukan selama observasi pendahuluan. Peneliti menilai pembelajaran tidak menarik terutama dalam penggunaan media. Guru belum menggunakan media yang membuat pembelajaran menarik.

Sebagai bentuk pemecahan masalah yang peneliti hadapi, maka peneliti bermaksud melakukan tindakan melalui model belajar dengan menggunakan media gambar berhuruf tempel. Penggunaan media pembelajaran didasarkan pada pengalaman dan kajian berbagai sumber yang mengatakan pentingnya media pembelajaran. Media berfungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan

situasi belajar agar proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa penggunaan media gambar berhuruf tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas melalui tahapan siklus dengan melihat tolak ukur keberhasilan tindakan yaitu nilai individu ≥ 75 dan ketuntasan belajar klasikal 80% dari jumlah siswa.

Jika siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, maka peneliti akan melakukan siklus II dan diharapkan setelah dilakukan tindakan siklus akan diperoleh kondisi akhir.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2011: 96).

Rumusan Hipotesis dari penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di MI Ma’arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 58).

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas 1 MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bersifat kolaboratif, yakni penelitian yang dilaksanakan dengan cara bekerjasama atau kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas 1 di MI Ma'arif NU Pancurendang Ajibarang Banyumas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Adapun alasan pemilihan tempat dikarenakan di MI Ma'arif NU Pancurendang pada kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai November Tahun 2013.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang dituju untuk diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 122).

Adapun subjek dari penelitian ini adalah:

- a. Siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014 yang awalnya berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 13 putra dan 8 putri. Akan tetapi pada saat peneliti melakukan penelitian ada siswa baru yang masuk 1 putra, sehingga jumlah siswa menjadi 22 siswa yang terdiri dari 14 putra dan 8 putri.

Tabel: 3.1.

Daftar Nama Siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Pancurendang

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Akhmad Nabiha Al Bahi	L
2	Akhmad Nur Muslih	L
3	Anton Kurniawan	L
4	Ardeka Ferziawan P.	L
5	Faizah Ulfatun N.	P
6	Fajar Setiawan	L
7	Galang Aditya P.	L

8	Hanif Zubaidilah	L
9	Hazizah Rusmiani	P
10	Isma Rismansyah	L
11	Jefri Murdani	L
12	Khoti Isnaeni A.Z	P
13	Lifa Nur Anggraeni	P
14	Melani Anggraeni	P
15	M.Mahsa Amadis	L
16	Nanung Slamet R.	L
17	Niha Zahrotul I.	P
18	Nur Khamdani	L
19	Rendra Nanta	L
20	Riski Asnaeni Az.z.	P
21	Wahyu Dwi Susanti	P
22	Naufal Febiyanto	L

- b. Guru kelas 1 sebagai orang yang melakukan tindakan. Dalam hal ini guru yang melakukan penelitian tindakan kelas.
- c. Peneliti sebagai pengamat atau observer. Dalam hal ini peneliti hanya mengamati penelitian tindakan kelas saja. Karena peneliti belum mengajar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran atau titik perhatian dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek

dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa kelas 1 yang akan ditingkatkan melalui media gambar berhuruf tempel.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan ada dua yaitu tes dan nontes. Tes memiliki sifat mengukur sedangkan nontes memiliki sifat menghimpun. Tes terdiri dari beberapa jenis, diantaranya tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Tes yang peneliti gunakan yaitu lisan. Sedangkan nontes terdiri dari angket, observasi, wawancara, skala sikap, daftar cek, skala penilaian, studi dokumentasi, dsb (Zainal Arifin, 2011: 115). Nontes yang peneliti gunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Secara terperinci instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk menentukan hasil dari suatu pembelajaran. Tes yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah tes unjuk kerja, yang mana siswa diminta membaca secara individu.

2. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan pengamatan untuk mengumpulkan data-data hasil pembelajaran. Lembar observasi terdiri dari 2 jenis, yaitu observasi siswa dan guru. Secara menyeluruh observasi digunakan untuk merekam segala kejadian mengenai pelaksanaan pembelajaran pada kemampuan membaca menggunakan media gambar berhuruf tempel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan bagi penentuan skor angka (Margono, 2003: 170).

Tes ini peneliti gunakan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa. Cara mengetahui hasil kemampuan membaca siswa adalah dengan meminta siswa untuk membaca secara individu beberapa kata. Bentuk tes meliputi unjuk kerja.

Pelaksanaan tes dilakukan setelah materi selesai disampaikan, baru guru melakukan tes.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2003: 158).

Observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui kondisi belajar siswa, cara guru melaksanakan materi kemampuan membaca, dan bagaimana kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aspek-aspek yang diobservasi yaitu kejenuhan, kebosanan, dan ketertarikan. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut.

Peneliti mengamati pembelajaran yang sedang dilaksanakan dengan hasil yang dicatat dalam lembar observasi yang sudah disediakan.

3. Wawancara

Wawancara atau interview adalah alat pengumpul informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (Margono, 2003: 165).

Wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan masalah tentang kemampuan membaca siswa kelas 1 semester I di MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas sebelum penelitian dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara/ tanya jawab dengan ibu Mei Fitriana, S.Pd.I selaku guru kelas 1.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hokum-hukum, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2003: 181).

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen, misalnya jumlah siswa kelas 1, buku presensi, daftar nilai kelas 1, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Data yang telah terkumpul perlu dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang bersifat kualitatif. Sedangkan untuk data kuantitatif, analisis datanya adalah dengan menggunakan rumus tertentu yang bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dan prosentase penggunaan media gambar berhuruf tempel untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata hitung (Mean)

Mean adalah rata-rata yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor, dibagi dengan banyaknya subjek (data). Secara sederhana rumusnya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata hitung

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya siswa (Subana, 2000:63)

2. Mencari prosentase keberhasilan atau ketuntasan nilai siswa:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = angka prosentase

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa (Anas Sudijono, 2000: 40-41).

Dari kedua rumus tersebut di atas dapat diketahui besarnya nilai rata-rata kelas prosentase penggunaan media gambar berhuruf tempel terhadap kemampuan membaca siswa. Selanjutnya hasil dari masing-masing tes dibandingkan sehingga dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media gambar berhuruf tempel.

G. Indikator Keberhasilan

Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, maka dipergunakan indikator keberhasilan sebagai tolak ukur ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca siswa. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

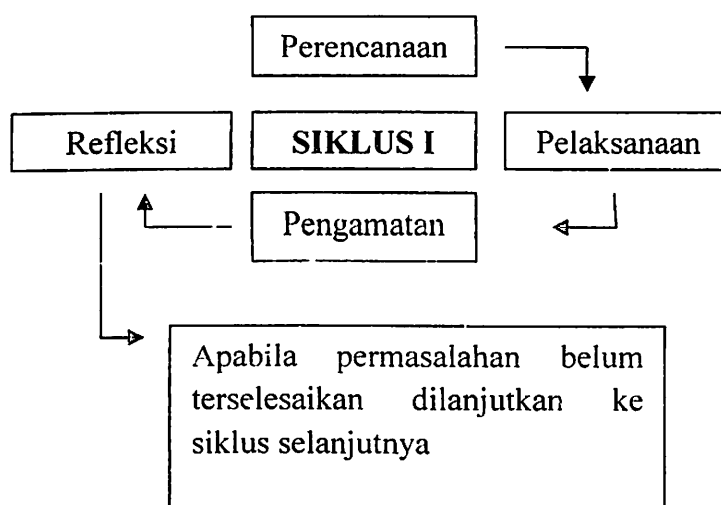
1. Nilai siswa ≥ 75 .
2. Ketuntasan belajar klasikal 80% keatas dari jumlah siswa yang telah ditetapkan oleh sekolah.

H. Rencana Tindakan

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang

lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi (Suharsimi Arikunto, 2006: 16). Adapun bagan model penelitian tindakan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Bagan Model Penelitian Tindakan



Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

Pembelajaran dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (alokasi waktu 2x35 menit) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Menyediakan perangkat penelitian meliputi:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kompetensi dasar membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
- b. Menyiapkan media gambar berhuruf tempel yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

- c. Menyediakan lembar observasi siswa dan guru.
- d. Menyediakan lembar evaluasi dengan gambar dan huruf tempel lain.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan sepenuhnya pada tahap ini. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal:

- 1) Guru menyiapkan kondisi fisik siswa, serta memberi motivasi agar siswa gemar membaca.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok dan indikator yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan nyanyian alphabet/abjad.
- 4) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran.

b. Kegiatan inti:

- 1) Guru menyampaikan materi tentang membaca.
- 2) Meminta siswa untuk menempelkan gambar-gambar di papan yang disediakan guru.
- 3) Guru menempelkan huruf-huruf yang sesuai di bawah gambar di papan.

- 4) Meminta siswa-siswa untuk membaca bersama dengan bimbingan guru.
- 5) Meminta setiap siswa untuk membaca tulisan yang ada dibawah gambar benda atau objek.

c. Kegiatan Akhir:

Guru memberikan tes formatif sebagai bahan refleksi.

3. Pengamatan (*observation*)

Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Apabila hasil observasi masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan evaluasi tentang tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti bersama guru mendiskusikan lagi segala sesuatu yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dan hasil-hasilnya, dengan melihat data hasil observasi setiap siklus. Apabila terdapat kekurangan maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Deskripsi kondisi awal merupakan gambaran dalam kegiatan pembelajaran pada kemampuan membaca pada saat sebelum dilakukan tindakan dengan media gambar berhuruf tempel.

Peneliti melakukan observasi di kelas I pada saat observasi pendahuluan, peneliti mengamati jalannya pembelajaran.

Pada kegiatan awal guru memberikan salam, melakukan presensi, mengkondisikan siswa agar supaya siswa tetap tenang dan memperhatikan penjelasan guru kemudian guru melakukan apersepsi sebagai permulaan sebelum dilanjutkan ke materi.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi berkaitan dengan kemampuan membaca hanya menggunakan media papan tulis serta buku paket kelas 1. Dalam proses pembelajaran, siswa selalu jenuh, bosan, dan tidak tertarik dengan materi kemampuan membaca. Hal tersebut disebabkan tidak ada variasi mengajar guru.

Pada saat kegiatan akhir guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan, kemudian guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan. Dalam

pengerjaannya ternyata sebgaiian besar siswa yang menjawab soal tersebut dengan sembarang.

Kurangnya variasi mengajar guru membuat siswa jenuh, bosan, dan tidak tertarik sehingga hasil tes pembelajaran pada kemampuan membaca masih rendah. Hanya 7 dari 22 siswa yang mencapai KKM (75). Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa di kelas 1 memerlukan tindakan perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan menggunakan media gambar berhuruf tempel pada kemampuan membaca.

Tabel: 4.1.

**Hasil Nilai Tes Awal Sebelum Menggunakan Media Gambar
Berhuruf Tempel**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Nabiha Al Bahi	40	Belum Tuntas
2	Akhmad Nur Muslih	50	Belum Tuntas
3	Anton Kurniawan	60	Belum Tuntas
4	Ardeka Ferziawan P.	55	Belum Tuntas
5	Faizah Ulfatun N.	80	Tuntas
6	Fajar Setiawan	65	Belum Tuntas
7	Galang Aditya P.	80	Tuntas
8	Hanif Zubaidilah	55	Belum Tuntas
9	Hazizah Rusmiani	65	Belum Tuntas
10	Isma Rismansyah	60	Belum Tuntas
11	Jefri Murdani	45	Belum Tuntas

12	Khoti Isnaeni A.Z	80	Tuntas
13	Lifa Nur Anggraeni	50	Belum Tuntas
14	Melani Anggraeni	60	Belum Tuntas
15	M.Mahsa Amadis	65	Belum Tuntas
16	Nanung Slamet R.	55	Belum Tuntas
17	Niha Zahrotul I.	80	Tuntas
18	Nur Khamdani	80	Tuntas
19	Rendra Nanta	80	Tuntas
20	Riski Asnaeni Az.z.	75	Tuntas
21	Wahyu Dwi Susanti	60	Belum Tuntas
22	Naufal Febiyanto	50	Belum Tuntas
Jumlah		1390	
Rata-Rata		66,19	
Nilai Terendah		40	
Nilai Tertinggi		80	
Prosentase Ketuntasan		31,81%	

Sumber daftar nilai kelas 1

Keterangan :

Tuntas : Nilai siswa lebih dari sama dengan KKM (≥ 75)

Belum Tuntas: Nilai siswa kurang dari KKM (≤ 75)

Perhitungan:

a. Nilai rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1390}{22}$$

$$\bar{X} = 66,19$$

b. Prosentase ketuntasan nilai yang diperoleh:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{22} \times 100\%$$

$$P = 31,81\%$$

Dari data tes formatif pada kondisi awal kegiatan pembelajaran dapat diperoleh data nilai rata-rata 66,19 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Jumlah siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan ≥ 75 adalah 7 siswa atau 31,81%.

Dari data di atas menggambarkan bahwa studi awal pembelajaran tersebut gagal atau kurang berhasil karena banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM, dengan prosentase nilai ketuntasan siswa yang diperoleh hanya 31,81% sehingga yang belum tuntas sebanyak 68,19%. Selain itu nilai rata-rata kelasnya hanya 66,19 dan belum mencapai KKM yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

B. Deskripsi Siklus I

Siklus I pada penelitian tindakan ini dilakukan dalam satu pertemuan 2x35 menit atau 2 jam pelajaran yaitu pada hari rabu tanggal 13 November 2013 pada pukul 07.30-09.15 WIB. Adapun penjelasan kondisi pada siklus I sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi, skenario pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat/media pembelajaran, dan penilaian (terdapat pada lampiran 1).
- 2) Media gambar berhuruf tempel berupa dokumentasi (terdapat pada lampiran 2).
- 3) Lembar observasi siswa dan guru (terdapat pada lampiran 3).
- 4) Tes siswa (terdapat pada lampiran 4).

b. Pelaksanaan

1. Menyediakan media gambar berhuruf tempel.
2. Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:
 - 1) Kegiatan awal:
 - a) Mengucapkan salam, kemudian berdo'a bersama
 - b) Memotivasi siswa untuk gemar membaca

c) Melakukan apersepsi dengan nyanyian alphabet/ abjad.

2) Kegiatan inti:

- a) Guru menyampaikan materi tentang membaca.
- b) Meminta siswa untuk menempelkan gambar-gambar di papan yang disediakan guru.
- c) Guru menempelkan huruf-huruf yang sesuai di bawah gambar di papan.
- d) Meminta siswa-siswa untuk membaca bersama dengan bimbingan guru
- e) Mengulangi kegiatan tersebut dengan gambar atau objek yang lain
- f) Meminta setiap siswa untuk membaca tulisan yang ada dibawah gambar benda atau objek.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja diajarkan.
- b) Guru memberikan tes formatif I.
- c) Guru memberikan salam penutup.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa dan guru. Dari hasil observasi yang peneliti

lakukan, masih terdapat kekurangan pada siklus I antara lain sebagai berikut:

1) Berkaitan dengan siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi					
		Kejenuhan		Kebosanan		Ketertarikan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Akhmad Nabiha Al Bahi	√	-	√	-	-	√
2	Akhmad Nur Muslih	-	√	-	√	√	-
3	Anton Kurniawan	-	√	-	√	√	-
4	Ardeka Ferziawan P.	√	-	√	-	-	√
5	Faizah Ulfatun N.	-	√	-	√	√	-
6	Fajar Setiawan	-	√	-	√	√	-
7	Galang Aditya P.	-	√	-	√	√	-
8	Hanif Zubaidilah	√	-	√	-	-	√
9	Hazizah Rusmiani	-	√	-	√	√	-
10	Isma Rismansyah	√	-	√	-	-	√
11	Jefri Murdani	√	-	√	-	-	√
12	Khoti Isnaeni A.Z	-	√	-	√	√	-
13	Lifa Nur Anggraeni	√	-	√	-	-	√
14	Melani Anggraeni	√	-	√	-	-	√
15	M.Mahsa Amadis	-	√	-	√	√	-

16	Nanung Slamet R.	√	-	√	-	-	√
17	Niha Zahrotul I.	-	√	-	√	√	-
18	Nur Khamdani	-	√	-	√	√	-
19	Rendra Nanta	-	√	-	√	√	-
20	Riski Asnaeni Az.z.	-	√	-	√	√	-
21	Wahyu Dwi Susanti	√	-	√	-	-	√
22	Naufal Febiyanto	√	-	√	-	-	√

Pada siklus I berdasarkan lembar observasi yang berkaitan dengan siswa di atas terlihat bahwa ada 10 siswa (Akhmad Nabiha, Ardeka Ferziawan, Hanif Zubaidillah, Isma Rismansyah, Jefri Murdani, Lifa Nur, Melani Anggraeni, Nanung Slamet, Wahyu Dwi, dan Naufal Febiyanto) yang masih jenuh, bosan, dan tidak tertarik dengan materi kemampuan membaca.

2) Berkaitan dengan guru

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak
1.	Memberikan salam	√	-
2.	Mengabsen siswa	√	-
3.	Menyampaikan materi yang akan diajarkan	√	-
4.	Meminta siswa menempelkan gambar-gambar di papan yang	-	√

	disediakan guru		
5.	Menempelkan huruf-huruf yang sesuai dibawah gambar di papan	√	-
6.	Meminta siswa membaca bersama dengan bimbingan guru	√	-
7.	Mengulangi kegiatan tersebut dengan gambar atau objek lain	√	-
8.	Meminta setiap siswa membaca tulisan yang ada dibawah gambar benda atau objek	-	√
9.	Memberikan kesimpulan	-	√
10.	Memberikan soal tes dan memberikan salam penutup	√	-

Berdasarkan lembar observasi yang berkaitan dengan guru di atas, ada beberapa yang tidak dilakukan oleh guru, antara lain meminta siswa menempelkan gambar-gambar di papan yang disediakan guru, meminta setiap siswa membaca tulisan yang ada dibawah gambar benda/ objek, dan memberikan kesimpulan.

3) Berkaitan dengan evaluasi siklus. Adapun kriteria yang akan dinilai.

Kriteria tersebut antara lain:

No	Kriteria Membaca	Skor
1.	Ketepatan Huruf	3 = tepat 2 = kurang tepat 1 = tidak tepat
2.	Kecepatan Membaca	3 = lancar 2 = kurang lancar 1 = tidak lancar
Skor Maksimal		6

Dari kriteria tersebut, maka dapat diketahui:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- Dari nilai tersebut, maka dapat diketahui:

Nilai 100-75, berarti siswa tuntas

Nilai 74 kebawah, berarti siswa belum tuntas

Dengan keterangan diatas, dapat diperoleh jumlah siswa yang lancar membaca dan meningkat dari kondisi awal, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 4.2.

Hasil Nilai Tes Siklus I Pada Kemampuan Membaca

No	Nama Siswa	Kete tapa n huru f	Kecepa tan memba ca	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Nabiha Al Bahi	2	2	4	66	Belum Tuntas
2	Akhmad Nur Muslih	3	2	5	83	Tuntas
3	Anton Kurniawan	2	3	5	83	Tuntas
4	Ardeka Ferziawan P.	2	1	3	50	Belum Tuntas
5	Faizah Ulfatun N.	3	2	5	83	Tuntas
6	Fajar Setiawan	2	3	5	83	Tuntas
7	Galang Aditya P.	3	2	5	83	Tuntas
8	Hanif Zubaidilah	1	2	3	50	Belum Tuntas
9	Hazizah Rusmiani	2	3	5	83	Tuntas
10	Isma Rismansyah	2	2	4	66	Belum Tuntas
11	Jefri Murdani	1	2	3	50	Belum Tuntas
12	Khoti Isnaeni A.Z	3	2	5	83	Tuntas
13	Lifa Nur Anggraeni	3	1	4	66	Belum Tuntas
14	Melani Anggraeni	1	2	3	50	Belum Tuntas
15	M.Mahsa Amadis	3	2	5	83	Tuntas
16	Nanung Slamet R.	2	1	3	50	Belum Tuntas
17	Niha Zahrotul I.	3	3	6	100	Tuntas

18	Nur Khamdani	3	2	5	83	Tuntas
19	Rendra Nanta	3	2	5	83	Tuntas
20	Riski Asnaeni Az.z.	2	3	5	83	Tuntas
21	Wahyu Dwi Susanti	2	1	3	50	Belum Tuntas
22	Naufal Febiyanto	2	2	4	66	Belum Tuntas
Jumlah					1577	
Rata-Rata					71,68	
Nilai Terendah					50	
Nilai Tertinggi					100	
Prosentase Ketuntasan					54,54%	

Perhitungan:

Nilai rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1577}{22}$$

$$\bar{X} = 71,68$$

Prosentase ketuntasan nilai yang diperoleh:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{22} \times 100\%$$

$$P = 54,54\%$$

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan dalam siklus I berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh dari hasil evaluasi siklus I diperoleh rata-rata 71,68 dengan ketuntasan belajar 54,54%. Sehingga masih perlu upaya meningkatkan kemampuan membaca agar ketuntasan belajar terpenuhi 80% dari jumlah siswa.

Hal ini dapat dikatakan pelaksanaan tindakan pada siklus I belum berhasil, karena belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80% dari jumlah siswa. Masih ada 10 siswa (45%) yang belum mencapai KKM (75). Oleh karena itu, peneliti bersama guru kelas 1 bekerja sama untuk mencari kekurangan pada siklus I. Diperoleh kesimpulan secara umum bahwa siswa pasif dalam proses pembelajaran karena guru tidak mengikut sertakan siswa dalam penggunaan media gambar berhuruf tempel. Setelah merefleksikan bersama selanjutnya kita melakukan perbaikan perbaikan pada siklus II. Kita melakukan diskusi yang hasilnya adalah sebagai berikut:

1) Berkaitan dengan siswa

Secara umum saat mengikuti proses pembelajaran, siswa sudah cukup tertarik dan mulai tidak jenuh dan bosan. Tetapi masih ada beberapa siswa yang masih jenuh, bosan, dan tidak tertarik. Siswa yang masih jenuh, bosan, dan tidak tertarik sebanyak 10 siswa. Hal

ini dikarenakan siswa tidak di ikutsertakan dalam penggunaan media gambar berhuruf tempel. Hasilnya siswa-siswa tersebut kurang dan tidak tepat dalam ketepatan huruf serta siswa-siswa kurang dan tidak lancar dalam kecepatan membaca.

2) Berkaitan dengan guru

Dalam proses penyampaian materi dengan menggunakan media gambar berhuruf tempel, guru tidak melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaan media gambar berhuruf tempel sehingga siswa masih ada yang jenuh, bosan, dan tidak tertarik.

3) Berkaitan dengan evaluasi siklus

Peneliti dan guru menyimpulkan hasil evaluasi siklus I belum sesuai dengan harapan. Hal ini berdasar pada kelas 1 ini masih ada 10 siswa yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal dan ketuntasan keberhasilan hanya 54,54% itu artinya belum mencapai indikator pencapaian yang kedua dimana ketuntasan keberhasilan 80%, dari hasil evaluasi hanya 1 siswa yang mendapat nilai sempurna (100).

C. Deskripsi Siklus II

Siklus II pada penelitian tindakan ini dilakukan dalam satu pertemuan 2x35 menit atau 2 jam pelajaran yaitu pada hari kamis tanggal 14 November

2013 pada pukul 07.30-09.15 WIB. Adapun penjelasan kondisi pada siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, peneliti bersama Ibu Mei Fitriana, S.Pd.I (guru kelas 1 MI Ma'arif NU Pancurendang) mempersiapkan perangkat penelitian. Perangkat penelitian pada siklus II ini harus berbeda dengan siklus I agar tujuan pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal di bandingkan pada siklus I. pada siklus II ini guru bersama peneliti menyiapkan:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berbeda dengan siklus I (terdapat pada lampiran 5)
- 2) Lembar observasi yang akan digunakan untuk melihat proses pembelajaran (terdapat pada lampiran 3)
- 3) Penggunaan media gambar berhuruf tempel berupa dokumentasi (terdapat pada lampiran 2)
- 4) Tes siswa pada siklus II (terdapat pada lampiran 6)

b. Pelaksanaan

1. Menyediakan media gambar berhuruf tempel.
2. Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Siswa melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan seperti pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan inti:

- a) Siswa diminta mempraktekkan kembali penggunaan media gambar berhuruf tempel dengan bimbingan guru.
- b) Setiap siswa diminta maju ke depan untuk menempelkan huruf sesuai gambar.
- c) Siswa diminta untuk membaca huruf yang sudah ditempel sesuai gambar.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan tes formatif II kepada siswa.
- b) Guru memberikan motivasi untuk belajar lebih giat lagi.
- c) Guru memberikan salam penutup.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Adapun hasil observasi pada siklus II ini antara lain sebagai berikut:

1) Berkaitan dengan siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi					
		Kejuhan		Kebosanan		Ketertarikan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Akhmad Nabiha Al Bahi	-	√	-	√	√	-
2	Akhmad Nur Muslih	-	√	-	√	√	-
3	Anton Kurniawan	-	√	-	√	√	-
4	Ardeka Ferziawan P.	√	-	√	-	-	√
5	Faizah Ulfatun N.	-	√	-	√	√	-
6	Fajar Setiawan	-	√	-	√	√	-
7	Galang Aditya P.	-	√	-	√	√	-
8	Hanif Zubaidilah	√	-	√	-	-	√
9	Hazizah Rusmiani	-	√	-	√	√	-
10	Isma Rismansyah	-	√	-	√	√	-
11	Jefri Murdani	-	√	-	√	√	-
12	Khoti Isnaeni A.Z	-	√	-	√	√	-
13	Lifa Nur Anggraeni	-	√	-	√	√	-
14	Melani Anggraeni	-	√	-	√	√	-
15	M.Mahsa Amadis	-	√	-	√	√	-
16	Nanung Slamet R.	-	√	-	√	√	-
17	Niha Zahrotul I.	-	√	-	√	√	-

18	Nur Khamdani	-	√	-	√	√	-
19	Rendra Nanta	-	√	-	√	√	-
20	Riski Asnaeni Az.z.	-	√	-	√	√	-
21	Wahyu Dwi Susanti	-	√	-	√	√	-
22	Naufal Febiyanto	√	-	√	-	-	√

Berdasarkan lembar observasi yang berkaitan dengan siswa di atas banyak siswa yang tidak jenuh, tidak bosan, dan tertarik, hanya ada 3 siswa (Ardeka Ferziawan, Hanif Zubaidillah, dan Naufal Febiyanto) yang masih jenuh, bosan, dan tidak tertarik dengan materi kemampuan membaca.

2) Berkaitan dengan guru

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak
1.	Memberikan salam	√	-
2.	Mengabsen siswa	√	-
3.	Meminta siswa mempraktekkan kembali penggunaan media gambar berhuruf tempel dengan bimbingan guru	√	-
4.	Meminta setiap siswa maju ke depan untuk menempelkan huruf	√	-

	sesuai gambar		
5.	Meminta siswa membaca huruf setelah menempelkan gambar	√	-
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	-
7.	Memberikan tes, kemudian memberikan motivasi	√	-
8.	Memberikan salam penutup	√	-

Berdasarkan lembar observasi di atas, guru sudah melakukan semua hal yang berkaitan dengan guru.

4) Hasil evaluasi siklus II. Adapun kriteria yang akan dinilai. Kriteria tersebut antara lain:

No	Kriteria Membaca	Skor
1.	Ketepatan Huruf	3 = tepat 2 = kurang tepat 1 = tidak tepat
2.	Kecepatan Membaca	3 = lancar 2 = kurang lancar 1 = tidak lancar
Skor Maksimal		6

Dari kriteria tersebut, maka dapat diketahui:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- Dari nilai tersebut, maka dapat diketahui:

Nilai 100-75, berarti siswa tuntas

Nilai 74 kebawah, berarti siswa belum tuntas

Dengan keterangan diatas, dapat diperoleh jumlah siswa yang lancar membaca dan meningkat dari kondisi awal, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 4.3.

Hasil Nilai Tes Siklus II Pada Kemampuan Membaca

No	Nama Siswa	Ketepatan huruf	Kecepatan Membaca	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Nabiha Al Bahi	3	2	5	83	Tuntas
2	Akhmad Nur Muslih	3	2	5	83	Tuntas
3	Anton Kurniawan	2	3	5	83	Tuntas
4	Ardeka Ferziawan P.	2	2	4	66	Belum Tuntas
5	Faizah Ulfatun N.	3	2	5	83	Tuntas
6	Fajar Setiawan	3	2	5	83	Tuntas
7	Galang Aditya P.	3	3	6	100	Tuntas
8	Hanif Zubaidilah	2	2	4	66	Belum Tuntas

9	Hazizah Rusmiani	3	2	5	83	Tuntas
10	Isma Rismansyah	2	3	5	83	Tuntas
11	Jefri Murdani	3	2	5	83	Tuntas
12	Khoti Isnaeni A.Z	3	2	5	83	Tuntas
13	Lifa Nur Anggraeni	2	3	5	83	Tuntas
14	Melani Anggraeni	3	2	5	83	Tuntas
15	M.Mahsa Amadis	3	2	5	83	Tuntas
16	Nanung Slamet R.	3	2	5	83	Tuntas
17	Niha Zahrotul I.	3	3	6	100	Tuntas
18	Nur Khamdani	3	3	6	100	Tuntas
19	Rendra Nanta	3	3	6	100	Tuntas
20	Riski Asnaeni Az.z.	3	2	5	83	Tuntas
21	Wahyu Dwi Susanti	3	2	5	83	Tuntas
22	Naufal Febiyanto	2	2	4	66	Belum Tuntas
Jumlah					1843	
Rata-Rata					83,77	
Nilai Terendah					66	
Nilai Tertinggi					100	
Prosentase Ketuntasan					86,36%	

Perhitungan:

Nilai rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1843}{22}$$

$$\bar{X} = 83,77$$

Prosentase ketuntasan nilai yang diperoleh:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{22} \times 100\%$$

$$P = 86,36\%$$

d. Refleksi

Setelah melakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II, peneliti dan guru mengadakan pengamatan dan pada siklus II ini dapat dikatakan pelaksanaan penelitian tindakan kelas berhasil, karena dari hasil nilai rata-rata dan prosentase nilai yang diperoleh sudah melebihi indikator pencapaian hasil yang diharapkan dengan nilai siswa minimal 75 dan ketuntasan keberhasilan $\geq 80\%$, walaupun belum dikatakan sempurna karena masih ada 3 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (75). Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai terendahnya adalah 70, dengan rata-rata 83,77 dan ketuntasan keberhasilan 86,36%.

Melihat hasil yang demikian maka guru dan peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian tindakan kelas ini dengan hasil yang cukup memuaskan. Selain itu peneliti dan guru melakukan diskusi kecil yang berkaitan dengan siklus II ini. Adapapun hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa seluruh siswa sudah ikut serta dalam penggunaan media gambar berhuruf tempel dan siswa sudah tidak merasa jenuh, tidak bosan, dan tertarik selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.

Pada siklus II guru telah menerapkan media gambar berhuruf tempel pada kemampuan membaca yang sesuai dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil kemampuan membaca siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Hal yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah mempertahankan dan memaksimalkan apa yang telah ada dengan tujuan agar pelaksanaan belajar mengajar selanjutnya penggunaan media gambar berhuruf tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga indikator pencapaian dapat tercapai.

D. Pembahasan Antar Siklus

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus I hasil belajar siswa ada peningkatan kemampuan membaca bila dibandingkan dengan kondisi awal. Kondisi awal ketuntasan siswa

hanya 31,81% dan nilai rata-rata 66,19 yakni hanya 7 dari 22 siswa yang mencapai KKM. Sedangkan pada siklus I ketuntasan belajar siswa nilai rata-rata 71,68 dan angka prosentasenya menjadi 54,54% dengan jumlah siswa yang mencapai KKM ada 12 dari 22 siswa. Dan 10 siswa belum mencapai KKM karena masih ada siswa yang jenuh, bosan, dan tidak tertarik.

2. Pada siklus II hasil belajar siswa lebih meningkat dibandingkan dengan kondisi awal dan siklus I. Hal ini dibuktikan dengan adanya ketuntasan belajar siswa. Rata-rata menjadi 83,77 dan angka prosentasenya menjadi 86,36% yakni ada 19 dari 22 siswa yang sudah mencapai KKM. Ada 3 siswa yang tidak mencapai KKM dikarenakan siswa tersebut masih merasa jenuh, bosan, dan tidak tertarik.
3. Hasil belajar siswa dan ketuntasan belajarnya dari kondisi awal sampai siklus II dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Tabel: 4.4.

Rekapitulasi perbandingan hasil nilai pada kondisi awal dengan siklus I dan siklus II

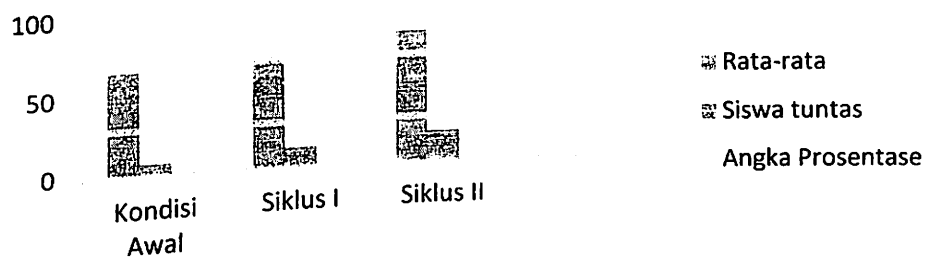
Keterangan	Kondisi Awal (Sebelum PTK)	Setelah PTK	
		Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	40	50	66
Nilai Tertinggi	80	100	100

Total Nilai	1390	1577	1843
Rata-rata Kelas	66,19	71,68	83,77
Angka Prosentase	31,81%	54,54%	86,36%

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas, dapat dilihat pada:

Grafik 4.1

Perbandingan Hasil tindakan Siklus I dan Siklus II



Jadi pembelajaran dengan menggunakan media gambar berhuruf tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca kelas 1 Semester I di MI Ma'arif NU Pancurendang tahun pelajaran 2013/2014.



BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tindakan kelas terhadap peningkatan kemampuan membaca melalui media gambar berhuruf tempel di kelas 1 semester I MI Ma'arif NU Pancurendang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014, dapat diambil simpulan, yaitu:

1. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran kemampuan membaca dengan menggunakan media gambar berhuruf tempel.
2. Hasil tes rata-rata siswa selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari tiap siklus juga mengalami peningkatan. Perolehan nilai rata-rata tiap siklusnya yaitu pada siklus I diperoleh 71,68 dengan meningkat dari kondisi awal dan hasil prosentase ketuntasan rata-rata siswa 54,54%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata diperoleh 83,77 dengan meningkat dari siklus I dan hasil prosentase ketuntasan siswa lebih dari 80% yaitu 86,36%.

B. Saran

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran kepada:

1. Siswa

- a. Hendaknya menambah waktu berlatih membaca meskipun dengan cara mengeja.
- b. Hendaknya belajar membaca dengan bertahap mulai mengenal tiap-tiap huruf, suku kata, dan kata.
- c. Hendaknya selalu berlatih menyusun huruf-huruf sehingga menjadi suku kata dan menjadi kata.
- d. Hendaknya tidak putus asa sebelum dapat membaca dengan lancar.

2. Guru

- a. Hendaknya sabar dan tekun dalam membimbing siswa karena siswa kelas 1 adalah awal sekolah di tingkat dasar.
- b. Hendaknya dapat melakukan perbaikan pembelajaran jika siswa mengalami kesulitan belajar, misalnya dengan variasi media atau metode sehingga dapat mengatasi kesulitan tersebut.
- c. Hendaknya dapat membangun suasana yang kondusif dan menyenangkan sehingga tercipta keharmonisan antara guru dan siswa.

3. Orang tua / wali siswa

- a. Wali siswa hendaknya membimbing anak-anaknya dan selalu mengawasi para siswa sehingga kegiatan di rumah dapat dikontrol untuk menghindari perilaku yang tidak mendidik.
- b. Wali siswa bersama pihak sekolah hendaknya selalu mengupayakan ketersediaan media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa.
- c. Wali siswa hendaknya selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada anak-anaknya sehingga berhasil dalam belajar karena peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Aleka dan Achmad H.P. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Ciputat: Ciputat Press, 2002.
- Broto. *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Soeparno. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara, 1988.

Soclhan dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Subana dkk. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Susilana, Rudi dan Riyana, Cecep. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2007.

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1979.

Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan : Kemampuan Membaca

Kelas/ Semester : 1 / I

Alokasi waktu : 2 Jam Pelajaran (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

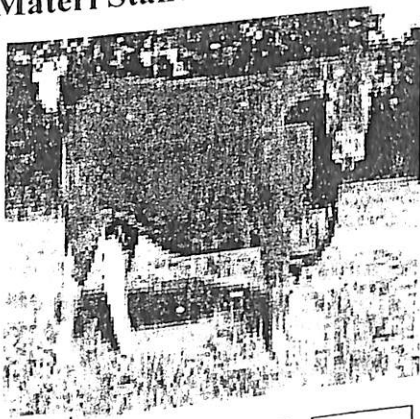
B. Kompetensi Dasar

Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

C. Indikator Pencapaian

- Siswa dapat membaca kata dengan lafal yang tepat.
- Siswa dapat membaca kata dengan lancar.

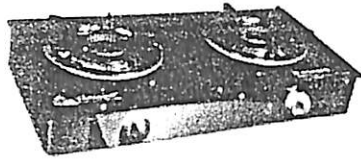
D. Materi Standar



s a p i



c i n c i n



K o m p o r

E. Strategi Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Pemberian Tugas

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - Mengucapkan salam, kemudian berdo'a bersama
 - Memotivasi siswa untuk gemar membaca
 - Melakukan apersepsi dengan nyanyian alphabet/ abjad
2. Kegiatan Inti
 - Guru menyampaikan materi tentang membaca
 - Meminta siswa untuk menempelkan huruf-huruf yang sesuai di bawah gambar di papan
 - Guru menempelkan huruf-huruf yang sesuai di bawah gambar di papan
 - Meminta siswa-siswa untuk membaca bersama dengan bimbingan guru
 - Mengulangi kegiatan tersebut dengan gambar atau objek yang lain
 - Meminta setiap siswa untuk membaca tulisan yang ada di bawah gambar benda atau objek

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja diajarkan
- Guru memberikan tes formatif 1
- guru memberkan salam penutup

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar Benda, Huruf
2. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Kelas 1

H. Penilaian

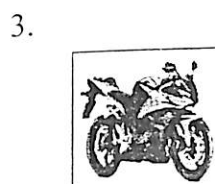
Teknik : tes lisan
Bentuk Instrumen : tes unjuk kerja



Panda



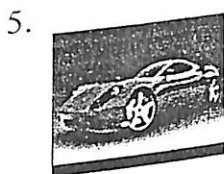
Cincin



Motor



Ayam



Mobil



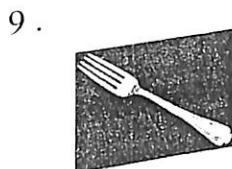
Piring



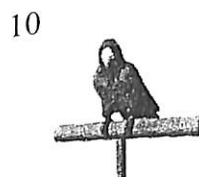
Bunga



Jerapah



Garpu



Burung

Pancurendang, 5 November 2013

Guru Kelas



Mei Fitriani, S.Pd.I

Peneliti



Nur'Aini Farida

Lampiran 2

DOKUMENTASI PELAKSANAAN TINDAKAN



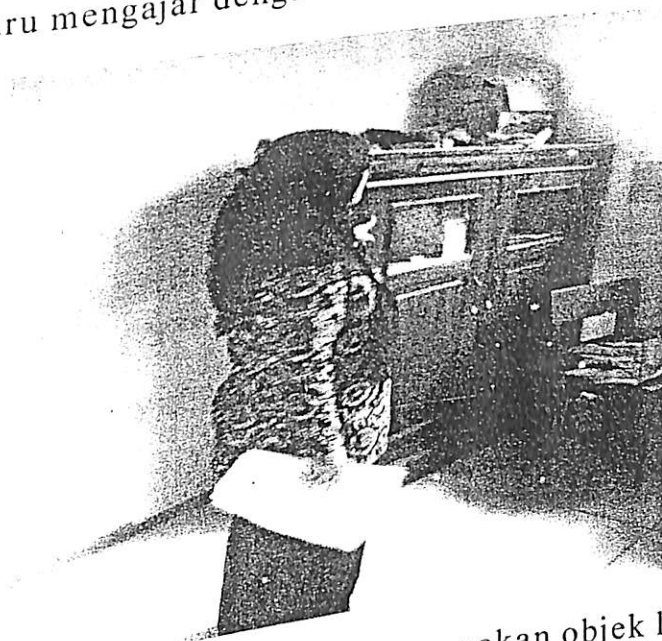
Guru menggunakan media gambar berhuruf tempel



Guru mengajar menggunakan media gambar berhuruf tempel



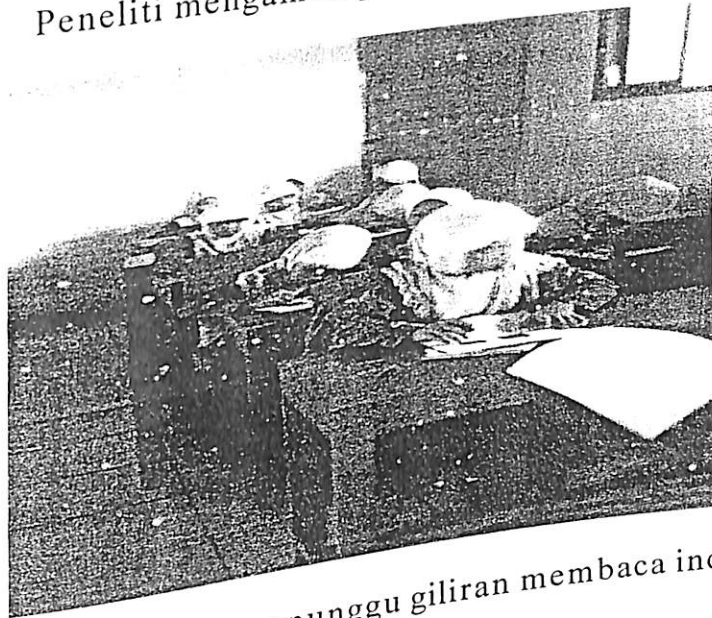
Guru mengajar dengan menggunakan objek lain



Guru mengajar dengan menggunakan objek lain



Peneliti mengamati proses pembelajaran



Keadaan siswa saat menunggu giliran membaca individu

Lembar observasi siswa dan guru pada siklus 1

1. Berkaitan dengan siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi					
		Kejenuhan		Kebosanan		Ketertarikan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Akhmad Nabihah Al Bahi	✓	-	✓	-	-	✓
2	Akhmad Nur Muslih	-	✓	-	✓	✓	-
3	Anton Kurniawan	-	✓	-	✓	✓	-
4	Ardeka Ferziawan P.	✓	-	✓	-	-	✓
5	Faizah Ulfatun N.	-	✓	-	✓	✓	-
6	Fajar Setiawan	-	✓	-	✓	✓	-
7	Galang Aditya P.	-	✓	-	✓	-	✓
8	Hanif Zubaidilah	✓	-	✓	-	✓	-
9	Hazizah Rusmiani	-	✓	-	✓	-	✓
10	Isma Rismansyah	✓	-	✓	-	-	✓
11	Jefri Murdani	✓	-	✓	-	✓	-
12	Khoti Isnaeni A.Z	-	✓	-	✓	-	✓
13	Lifa Nur Anggraeni	✓	-	✓	-	-	✓
14	Melani Anggraeni	✓	-	✓	-	✓	-
15	M.Mahsa Amadis	-	✓	-	✓	-	✓
16	Nanung Slamet R.	✓	-	✓	-	-	✓

17	Niha Zahrotul I.	-	✓	✓	✓	✓	-
18	Nur Khamdani	-	✓	-	✓	✓	-
19	Rendra Nanta	-	✓	-	✓	✓	-
20	Riski Asnaeni A.z.z.	-	✓	-	✓	✓	-
21	Wahyu Dwi Susanti	✓	-	✓	-	-	✓
22	Naufal Febiyanto	✓	-	✓	-	-	✓

2. Berkaitan dengan guru

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak
1.	Memberikan salam	✓	-
2.	Mengabsen siswa	✓	-
3.	Menyampaikan materi yang akan diajarkan	✓	-
4.	Meminta siswa menempelkan gambar-gambar di papan yang disediakan guru	-	✓
5.	Menempelkan huruf-huruf yang sesuai dibawah gambar di papan	✓	-
6.	Meminta siswa membaca bersama dengan bimbingan guru	✓	-
7.	Mengulangi kegiatan tersebut dengan gambar atau objek lain	✓	-
8.	Meminta setiap siswa membaca	-	✓

	tulisan yang ada dibawah gambar benda atau objek		
9.	Memberikan kesimpulan	-	✓
10.	Memberikan soal tes dan <i>memberikan salam penutup</i>	✓	-

Lembar observasi siswa dan guru pada siklus II

1. Berkaitan dengan siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi					
		Kejenuhan		Kebosanan		Ketertarikan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Akhmad Nabiha Al Bahi	-	✓	-	✓	✓	-
2	Akhmad Nur Muslih	-	✓	-	✓	✓	-
3	Anton Kurniawan	-	✓	✓	-	-	✓
4	Ardeka Ferziawan P.	✓	-	-	✓	✓	-
5	Faizah Ulfatun N.	-	✓	-	✓	✓	-
6	Fajar Setiawan	-	✓	-	✓	✓	-
7	Galang Aditya P.	-	✓	✓	-	-	✓
8	Hanif Zubaidilah	✓	-	-	-	-	✓

9	Hazizah Rusmiani	-	✓	-	✓	✓	-
10	Isma Rismansyah	-	✓	-	✓	✓	-
11	Jefri Murdani	-	✓	-	✓	✓	-
12	Khoti Isnaeni A.Z	-	✓	-	✓	✓	-
13	Lifa Nur Anggraeni	-	✓	-	✓	✓	-
14	Melani Anggraeni	-	✓	-	✓	✓	-
15	M.Mahsa Amadis	-	✓	-	✓	✓	-
16	Nanung Slamet R.	-	✓	-	✓	✓	-
17	Niha Zahrotul I.	-	✓	-	✓	✓	-
18	Nur Khamdani	-	✓	-	✓	✓	-
19	Rendra Nanta	-	✓	-	✓	✓	-
20	Riski Asnaeni Az.z.	-	✓	-	✓	✓	-
21	Wahyu Dwi Susanti	-	✓	✓	-	-	✓
22	Naufal Febiyanto	✓	-	✓	-	-	✓

2. Berkaitan dengan guru

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak
1.	Memberikan salam	✓	-
2.	Mengabsen siswa	✓	-
3.	Meminta siswa mempraktekkan kembali penggunaan media	✓	-

	gambar berhuruf tempel dengan bimbingan guru		
4.	Meminta setiap siswa maju ke depan untuk menempelkan huruf sesuai gambar	✓	-
5.	Meminta siswa membaca huruf setelah menempelkan gambar	✓	-
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	-
7.	Memberikan tes, kemudian memberikan motivasi	✓	-
8.	Memberikan salam penutup	✓	-

Tes siswa siklus I

1.



Panda

2.



Cincin

3.



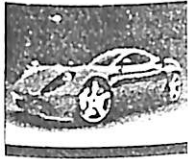
Motor

4.



Ayam

5.



Mobil

6.



Piring

7.



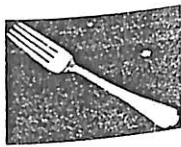
Bunga

8.



Jerapah

9.



Garpu

10



Burung

Penilaian Tes Siswa Siklus I

No.	Kriteria Membaca	Skor
1.	Ketepatan Huruf	3 = tepat 2 = kurang tepat 1 = tidak tepat
2.	Kecepatan Membaca	3 = lancar 2 = kurang lancar 1 = tidak lancar
Skor Maksimal		6

Dari kriteria tersebut, maka dapat diketahui :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dari nilai tersebut, maka dapat diketahui :

Nilai 100 - 75, berarti siswa tuntas.

Nilai 74 kebawah, berarti siswa belum tuntas.

Hasil Penilaian Tes Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Ketepatan huruf	Kecepatan membaca	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Nabiha Al Bahi	2	2	4	$\frac{(2+2)}{6} \times 100 = 66$	Belum Tuntas
2	Akhmad Nur Muslih	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
3	Anton Kurniawan	2	3	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
4	Ardeka Ferziawan P.	2	1	3	$\frac{3}{6} \times 100 = 50$	Belum Tuntas
5	Faizah Ulfatun N.	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
6	Fajar Setiawan	2	3	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
7	Galang Aditya P.	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
8	Hanif Zubaidilah	1	2	3	$\frac{3}{6} \times 100 = 50$	Belum Tuntas
9	Hazizah Rusmiani	2	3	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Belum Tuntas
10	Isma Rismansyah	2	2	4	$\frac{4}{6} \times 100 = 66$	Belum Tuntas
11	Jefri Murdani	2	2	4	$\frac{4}{6} \times 100 = 66$	Belum Tuntas
12	Khoti Isnaeni A.Z	1	2	3	$\frac{3}{6} \times 100 = 50$	Belum Tuntas
13	Lifa Nur Anggraeni	3	1	4	$\frac{4}{6} \times 100 = 66$	Belum Tuntas
14	Melani Anggraeni	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
15	M.Mahsa Amadis	1	2	3	$\frac{3}{6} \times 100 = 50$	Belum Tuntas
16	Nanung Slamet R.	3	1	4	$\frac{4}{6} \times 100 = 66$	Tuntas
17	Niha Zahrotul I.	2	3	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
18	Nur Khamdani	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
19	Rendra Nanta	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
20	Riski Asnaeni Az.Z.	2	3	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas

21	Wahyu Dwi Susanti	2	1	3	$\frac{3}{6} \times 100 = 50$	Belum Tuntas
22	Naufal Febiyanto	2	2	4	$\frac{4}{6} \times 100 = 66$	Belum Tuntas
Jumlah					1577	
Rata-Rata					71,68	
Nilai Terendah					50	
Nilai Tertinggi					100	

Keterangan :

- Siswa yang tuntas = 12 siswa
- Siswa yang belum tuntas = 10 siswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan : Kemampuan Membaca

Kelas/ Semester : 1 / 1

Alokasi waktu : 2 Jam Pelajaran (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

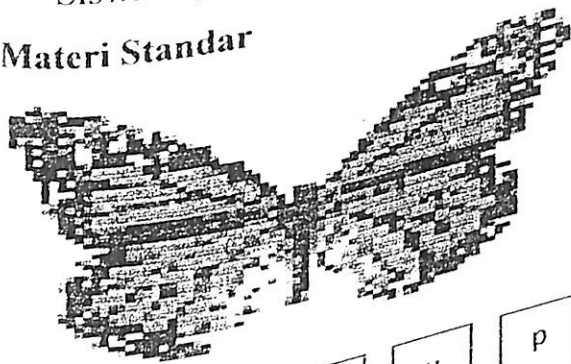
B. Kompetensi Dasar

Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

C. Indikator Pencapaian

- Siswa dapat membaca kata dengan lafal yang tepat.
- Siswa dapat membaca kata dengan lancar.

D. Materi Standar



k u p u k u p u



w a j a n



b i n t a n g

E. Strategi Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya Jawab
3. Pemberian Tugas

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Siswa melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan seperti pada pertemuan sebelumnya

2. Kegiatan Inti

- Siswa diminta mempraktekkan kembali penggunaan media gambar berhuruf tempel dengan bimbingan guru
- Setiap siswa diminta maju ke depan untuk menempelkan huruf sesuai gambar
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

3. Kegiatan Akhir

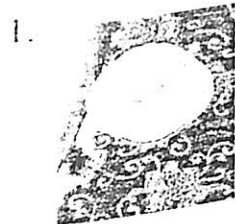
- Guru memberikan tes formatif II kepada siswa
- Guru memberikan motivasi untuk belajar lebih giat lagi
- Guru memberikan salam penutup

G. Media dan Sumber Belajar

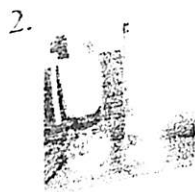
1. Media : Gambar Benda, Huruf
2. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Kelas 1

H. Penilaian

Teknik : tes lisan
Bentuk Instrumen : tes unjuk kerja



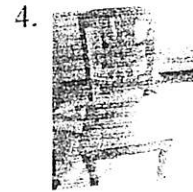
Jam



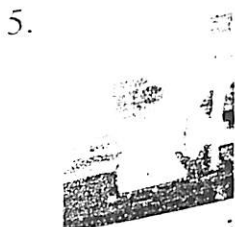
Senter



Gunting



Kursi



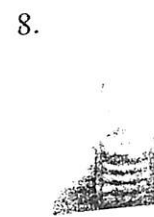
Kipas Angin



Kacamata



Sisir



Hp



Sapu



Televisi

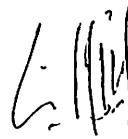
Pancurendang, 6 November 2013

Guru Kelas












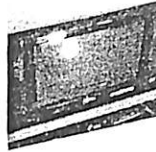
Mei Fitriani, S.Pd.I

Peneliti



Nur'Aini Farida

Tes siswa siklus II

1. 
Jam
2. 
Senter
3. 
Gunting
4. 
Kursi
5. 
Kipas Angin
6. 
Kacamata
7. 
Sisir
8. 
Hp
9. 
Sapu
10. 
Televisi

Penilaian Tes Siswa Siklus II

No.	Kriteria Membaca	Skor
1.	Keepatan Huruf	3 = tepat 2 = kurang tepat 1 = tidak tepat
2.	Kecepatan Membaca	3 = lancar 2 = kurang lancar 1 = tidak lancar
Skor Maksimal		6

Dari kriteria tersebut, maka dapat diketahui :

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Dari nilai tersebut, maka dapat diketahui :

Nilai 100 - 75, berarti siswa tuntas

Nilai 74 kebawah, berarti siswa belum tuntas

Hasil Penilaian Tes Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Kete tapa n huru f	Kecepa tan membra ca	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Nabiha Al Bahi	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
2	Akhmad Nur Muslih	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
3	Anton Kurniawan	2	3	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
4	Ardeka Ferziawan P.	2	2	4	$\frac{4}{6} \times 100 = 66$	Belum Tuntas
5	Faizah Ulfatun N.	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
6	Fajar Setiawan	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
7	Galang Aditya P.	3	3	6	$\frac{6}{6} \times 100 = 100$	Tuntas
8	Hanif Zubaidilah	2	3	4	$\frac{4}{6} \times 100 = 66$	Belum Tuntas
9	Hazizah Rusmiani	2	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
10	Hazizah Rusmiani	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
11	Isma Rismansyah	2	3	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
12	Jefri Murdani	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
13	Khoti Isnaeni A.Z	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
14	Lifa Nur Anggraeni	2	3	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
15	Melani Anggraeni	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
16	M.Mahsa Amadis	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
17	Nanung Slamet R.	3	2	6	$\frac{6}{6} \times 100 = 100$	Tuntas
18	Niha Zahrotul I.	3	3	6	$\frac{6}{6} \times 100 = 100$	Tuntas
19	Nur Khamdani	3	3	6	$\frac{6}{6} \times 100 = 100$	Tuntas
20	Rendra Nanta	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
	Riski Asnaeni Az.Z.	3				

21	Wahyu Dwi Susanti	3	2	5	$\frac{5}{6} \times 100 = 83$	Tuntas
22	Naufal Febiyanto	2	2	4	$\frac{4}{6} \times 100 = 66$	Belum Tuntas
Jumlah					1843	
Rata-Rata					83,77	
Nilai Terendah					66	
Nilai Tertinggi					100	

Peterangan :

- Siswa yang tuntas : 19 siswa
- Siswa yang belum tuntas : 3 siswa

LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

1. Masalah apa yang dihadapi di kelas 1?

Jawaban : masalah yang dihadapi kelas 1 sebagian besar siswa kelas 1 belum bisa membaca.

2. Jadwal materi tentang membaca hari apa saja?

Jawaban : materi membaca pada hari rabu dan kamis

3. Berapa KKM siswa tentang membaca?

Jawaban: KKM siswa tentang membaca 75

4. Berapa jumlah siswa kelas 1 di tahun ini?

Jawaban : jumlah siswa kelas 1 di tahun ini ada 14 laki-laki dan 8 perempuan

5. Apakah ibu sudah menggunakan media pada materi membaca? Dan metode apa yang ibu gunakan?

Jawaban : belum, saya hanya menggunakan metode driil saja



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat: Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, 26 Agustus 2013

Nomor : Sti.23/J.Tar/PP.009/1325/2013
Lamp. : -
Hal : Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala MI Ma'arif NU Pancurendang
Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
Di
Pancurendang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul: "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SEMESTER I MELALUI MEDIA GAMBAR BERHURUF TEMPEL DI MI MA'ARIF NU PANCURENDANG "

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada Mahasiswa kami sebagai berikut:

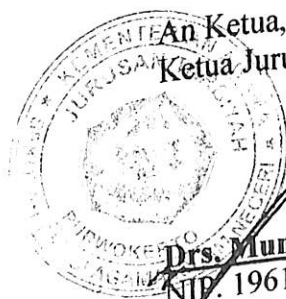
- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1. Nama | : Nur'Aini Farida |
| 2. NIM | : 092335010 |
| 3. Semester | : IX |
| 4. Jurusan / Prodi | : Tarbiyah / PGMI |
| 5. Tahun Akademik | : 2013/2014 |

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek	: Peningkatan Kemampuan Membaca dan media
1. Tempat/Lokasi	: MI Ma'arif NU Pancurendang
2. Tanggal Observasi	: 4 - 14 September 2013

Demikian atas ijin dan perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An Ketua,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN TARBIYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Nur'Aini Farida
2. NIM : 092335010
3. Program Studi : PGMI-A
4. Semester : VIII
5. Penasehat Akademik : Kristiarso, S.Si
6. IPK (Sementara) : 3,24

Dengan ini mengajukan Judul Proposal Skripsi:

Judul :

1. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SUB POKOK BAHASAN PERUBAHAN WUJUD BENDA MELALUI METODE EKSPERIMEN KELAS IV MI MA'ARIF NU PANCURENDANG KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014".
2. "METODE PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS III DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2013/2014".

Calon dosen pembimbing yang diajukan:

1. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
2. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag.,M.Pd.
3. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum.

Purwokerto, 17 Juni 2013

Yang Mengajukan,

Nur'Aini Farida
NIM. 092335010



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 PURWOKERTO 53126

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

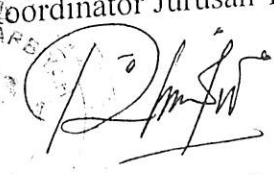
1. Nama : Nur 'Aini Farida
2. Nomor Induk Mahasiswa : 092335010
3. Semester / Jurusan / Prodi : VII / Tarbiyah / PGMi
4. Angkatan Tahun : 2009-2010
5. Tahun Akademik : 2012 - 2013.

Saudara tersebut diatas benar-benar sudah berhak mengajukan judul Proposal Skripsi. Sebagai bukti berikut ini disertakan Transkrip Nilai Sementara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 28 Desember 2012

An. Kasubag Akademik & Kemahasiswaan /
Koordinator Jurusan Tarbiyah


TRI RACHMIJATI, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19710323 200112 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Telp.0281-635624 Fax.636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

NOMOR : Sti.23/J.Tar/PP.009/2234/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Drs. Munjin, M.Pd.I |
| 2. NIP | : 19610305 199203 1 003 |
| 3. Pangkat/Golongan/Ruang | : Pembina/ Lektor Kepala (IV/a) |
| 4. Jabatan | : Kajur Tarbiyah |
| 5. Pada Perguruan Tinggi | : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto |

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

- | | |
|--------------------------|-------------------------------|
| 1. Nama | : Nur'Aini Farida |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Purwokerto/13 Desember 1991 |
| 3. Nomor Induk Mahasiswa | : 092335010 |
| 4. Semester/Prodi | : IX / PGMI A |
| 5. Jurusan | : TARBIYAH |
| 6. Tahun Akademik | : 2013/2014 |

Benar-benar telah mengajukan proposal skripsi dengan judul :
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SEMESTER I
MELALUI MEDIA GAMBAR BERHURUF TEMPEL DI MI MA'ARIF NU
PANCURENDANG KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dan telah diterima dengan dosen pembimbing : **Drs. Amat Nuri, M.Pd.I**
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada Tanggal : 07 Oktober 2013

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Munjin, M.Pd.I

NIP. 1960305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 16 September 2013

Nomor Lampiran : Sti. /J. Tar/PP.009/234/2013
Lamp. : -
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I

Di
Purwokerto

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon saudara untuk menjadi pembimbing Skripsi kepada Mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Nur' Aini Farida
2. NIM : 092335010
3. Prodi/Jurusan : PGMI/ Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2009
5. Alamat : JL. K.S. Tubun Gg. Kurma RT03/07 Rejasari Purwokerto Barat
6. Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Semester I melalui Media Gambar Berhuruf Tempel di MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kemudian atas perkenan saudara, sebelumnya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Ketua



Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Munjin, M.Pd.I

19610305 199203 1 003

Tembusan

1. Wakil Ketua I STAIN Purwokerto
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553

SURAT KETERANGAN
No. Sti. 23/J.Tar/PP.009/ 2543 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah,
menerangkan bahwa :

Nama : Nur "Aini Farida
NIM : 092335010
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian
komprehensif dan dinyatakan *L U L U S* pada :

Hari/ tanggal : Selasa, 17 Desember 2013

Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Desember 2013



Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokerto 53126

BLANGKO PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN TARBIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Nur'Aini Farida
2. NIM : 092335010
3. Program Studi : PGMI A
4. Semester : IX
5. Penasehat Akademik : Kristiarso, S.Si.
6. IPK (sementara) : 3,24

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto dengan judul :

“ Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa kelas 1 Semester I melalui Media Gambar Berhuruf Tempel di MI Ma'arif NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Mengetahui :
Dosen Pembimbing


Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP.19630707 199203 1 007

Purwokerto, 7 Oktober 2013

Yang Mengajukan


Nur'Aini Farida
NIM. 092335010

Catatan :

Blangko pengajuan ini disertai dengan syarat-syarat pengajuan seminar sebagai mana yang telah ditentukan.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

REKOMENDASI
(Seminar Rencana Skripsi)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

1. Nama : Nur'Aini Farida
2. NIM : 092335010
3. Semester / Jurusan : IX/ Tarbiyah
4. Angkatan : 2009
5. Tahun Akademik : 2012/2013
6. Judul Proposal :

**“ PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SEMESTER I
MELALUI MEDIA GAMBAR BERHURUF TEMPEL DI MI MA'ARIF NU
PANCURENDANG KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014 ”**

Menerangkan bahwa Proposal skripsi mahasiswa tersebut diatas telah siap untuk
diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada
pihak-pihak yang berkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 7 Oktober 2013

Pembimbing

Mengetahui :

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003


Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP. 19630707 199203 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : Sti.23/J.Tar/PP.009/674 /2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan TARBIYAH STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : MUR'AINI FARIDA
NIM : 092335010
Semester : IV / TARBIYAH
Prodi : PGMI - A

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1.	Rabu / 23 Maret 2011	Untung Adiyono	
2.	Rabu / 23 Maret 2011	Budi Arif Fahrudin	
3.	Rabu / 23 Maret 2011	Ipah Nurhayati	
4.	Rabu / 23 Maret 2011	Suryati	
5.	Rabu / 23 Maret 2011	Tri Yuni Alfiyati	
6.	Rabu / 23 Maret 2011	Samsu	
7.	Rabu / 23 Maret 2011	Umi Hidayatun	
8.	Rabu / 23 Maret 2011	Sugiah Riris A.	
9.	Rabu / 23 Maret 2011	Fatiningsih	
10.	Rabu / 23 Maret 2011	Khudriyah	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, ...05 maret2012
Mudrin, M. Pd
10305 199203 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Nama : Nur'Aini Farida
No. Induk : 092335010
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI A.
Nama Pembimbing: Drs. Amat Nuri, M. Pd.I
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Semester I Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel Di MI Ma'arif
NU Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

No.	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan**	
				Pembimbing	Mahasiswa
1.	Agustus	Sabtu / 31	Konsultasi Proposal		
2.	September	Kamis / 19	Konsultasi Proposal		
3.	Oktober	Jum'at / 4	Revisi Proposal		
4.	Oktober	Senin / 7	- Revisi Proposal - ACC Proposal		

*Diisi Pokok-pokok Bimbingan

**Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 7 Oktober 2013

Pembimbing,